

# *Green Accounting, Good Corporate Governance dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi*

Oleh:

**Nanda Silvia**

**Eny Maryanti**

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



# Pendahuluan

Fenomena penurunan kinerja keuangan terjadi pada PT Lautan Luas Tbk (LTLS) yang melaporkan penurunan kinerja keuangan pada semester pertama tahun 2023. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, laba bersih mengalami penurunan signifikan sebesar 70,85% dibandingkan tahun sebelumnya dari Rp 190,02 miliar menjadi Rp 55,39 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan yang mencapai 13,79% tahun ke tahun, dari Rp 4,06 triliun menjadi Rp 3,50 triliun pada semester pertama tahun 2023. Dimana hal ini dipengaruhi oleh menurunnya permintaan dari pelanggan.

Fenomena selanjutnya dilansir dari website Liputan6.com PT How Are You Indonesia (HAYI) telah dinyatakan bersalah atas pencemaran lingkungan yang terjadi di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum, dan dijatuhi hukuman untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 12,013 miliar. Kewajiban pembayaran ganti rugi ini mengakibatkan pada penurunan total aset perusahaan. Dimana dampaknya perusahaan mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan serta perencanaan pengembangan bisnis di masa mendatang. Akibatnya, kondisi ini berpotensi berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

# Pendahuluan

## Penelitian Terdahulu

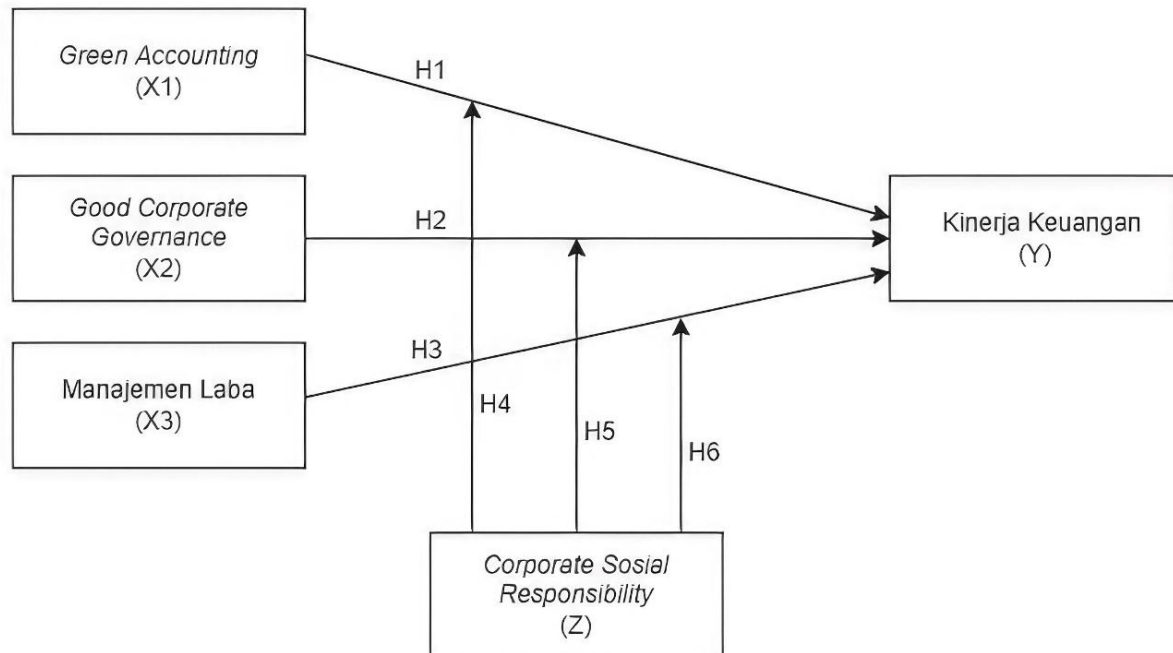
Variabel	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang Tidak Berpengaruh
<i>Green accounting</i> terhadap kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• H. Wulandari Ayu Lus, Rastafaela Yoel, 2024</li><li>• W. L. Ramadhani Kamila, Saputra Muhammad Sena, 2022</li><li>• W. Triwacananingrum and N. 'Alim, 2024</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• R. Suryaningrum and J. Ratnawati, 2024</li><li>• P. B. Lubis Ros Juliana, Hutapea Tiara, Siagian Arnol, 2024</li></ul>
<i>Good corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• T. S. Titania Helin, 2023</li><li>• A. Dwi and Aqamal Haq, 2023</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• N. W. Aprila, 2022</li></ul>
Manajemen laba terhadap kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• N. M. Yulianingsih and M. A. Wahyuni, 2023</li><li>• S. N. Jamilah, 2022</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• D. A. Surjandari, M. Minanari, and L. N. Wati, 2024</li></ul>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat ketidakkonsistenan hasil dari ketiga variable diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh E. Chofifah and M. T. Parasetya, 2024. dengan menambahkan dua variable independen yaitu *green accounting* dan *good corporate governance*.

# Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, *good corporate governance*, dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi

## Kerangka Konseptual



## Pengembangan Hipotesis

- H1: *Green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
- H2: *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
- H3: Manajemen laba berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
- H4: CSR memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan
- H5: CSR memperkuat pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan
- H6: CSR memperkuat pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan

# Metode Penelitian

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif

## Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan total populasi sebanyak 290 perusahaan

## Sumber Data

Sumber data menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan tahunan dan *sustainability report* perusahaan

## Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 61 perusahaan yang memenuhi kriteria dikali 3 tahun pengamatan yang menghasilkan total sebanyak 183 sampel

## Kriteria pengambilan sampel yang digunakan :

1. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan pada periode penelitian
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah pada periode penelitian
3. Perusahaan yang mengalami laba pada periode penelitian
4. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* pada periode penelitian

# Metode Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<b>Kinerja Keuangan (Y)</b>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<b>Green Accounting (X1)</b>	$GA = \frac{\text{Biaya CSR}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
<b>Good Corporate Governance (X2)</b>	$DKI = \frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \times 100\%$	Rasio
<b>Manajemen Laba (X3)</b>	$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$	Rasio
<b>Corporate Social Responsibility (Z)</b>	$CSR_{Dij} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio

## Teknik Analisis Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 26 dengan analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Proses analisis meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ), dan uji t.

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

## Uji Hipotesis

Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka hipotesis ditolak

jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka hipotesis diterima

# Hasil Penelitian

## Hasil Uji T (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.555	.039		14.199	.000
	Green Accounting	.734	.157	.036	2.467	.004
	GCG	.161	.086	.139	2.866	.006
	Manajemen Laba	.195	.118	-.013	3.166	.009

## Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.381	.022		17.672	.000
	X1_Z	.191	.190	.059	1.006	.006
	X2_Z	.872	.073	.667	11.986	.000
	X3_Z	.229	.141	.094	1.619	.007



# Pembahasan

1. *Green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan pengakuan terhadap biaya lingkungan pada laporan keuangan dapat meningkatkan reputasi perusahaan yang pada gilirannya berdampak positif terhadap keunggulan kompetitif perusahaan, serta dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan omzet penjualan atau laba perusahaan.
2. *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan dengan adanya dewan komisaris independen dapat memperkuat pengawasan dan transparansi yang penting untuk mencegah konflik kepentingan dan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan, sehingga mendukung pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. Manajemen laba berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan manajemen laba digunakan untuk memberikan sinyal positif kepada pemegang saham, yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan pada gilirannya berdampak pada harga saham dan *image* perusahaan.



# Pembahasan

1. CSR memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan pengungkapan biaya lingkungan sebagai manifestasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
2. CSR memperkuat pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan keterlibatan dewan komisaris independen dalam mengawasi inisiatif CSR ini memastikan bahwa aktivitas tersebut sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan memenuhi harapan sosial yang ada. Dengan demikian, synergi antara dewan komisaris independen dan penerapan CSR tidak hanya memperkuat integritas perusahaan, tetapi juga mendorong peningkatan kinerja keuangan yang lebih baik.
3. CSR memperkuat pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan masyarakat cenderung lebih mendukung perusahaan yang menunjukkan kepedulian terhadap sosial, yang dalam gilirannya bisa berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik. Perusahaan yang terlibat dalam manajemen laba seringkali meningkatkan aspek tanggung jawab sosial mereka untuk menciptakan citra positif di mata publik. Dengan melakukan hal tersebut, mereka tidak hanya memenuhi kewajiban sosialnya, tetapi juga berusaha menarik perhatian masyarakat dan pelanggan.

# Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi perusahaan maupun calon investor dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dapat membantu calon investor dalam proses pengambilan keputusan investasi pada perusahaan dan sebagai bahan evaluasi untuk menganalisis kinerja dan prospek saham.

# Referensi

- H. Wulandari Ayu Lus, Rastafaella Yoel, “The Effect of Implementing Green Accounting on Company Financial Performance,” *Bus. Invest. Rev.*, vol. 2, no. 3, pp. 72–77, 2024.
- W. L. Ramadhani Kamila, Saputra Muhammad Sena, “PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI,” *J. Akunt. Trisakti*, vol. 9, no. 2, pp. 227–242, 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>.
- W. Triwacananingrum and N. 'Alim, “Green Accounting and Different Perspective of Financial Performance,” *EL MUHASABA J. Akunt.*, vol. 15, no. 2, pp. 187–203, 2024, doi: 10.18860/em.v15i2.26775.
- R. Suryaningrum and J. Ratnawati, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 1270–1292, 2024, doi: 10.31955/mea.v8i1.3848.
- P. B. Lubis Ros Juliana, Hutapea Tiara, Siagian Arnol, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *SANTRI J. Ekon. dan Keuang. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 60–78, 2024, doi: <https://doi.org/10.61132/santri.v2i1.198>.
- T. S. Titania Helin, “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 5, no. 3, pp. 1224–1238, 2023, doi: <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>.
- A. Dwi and Aqamal Haq, “Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” *J. Ekon. Trisakti*, vol. 3, no. 1, pp. 663–676, 2023, doi: 10.25105/jet.v3i1.15464.
- N. W. Aprila, N. N. A. Suryandari, and A. A. P. G. B. A. Susandya, “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN,” *J. KHARISMA*, vol. 4, no. 2, pp. 136–146, 2022.
- N. M. Yulianingsih and M. A. Wahyuni, “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan,” *J. Akunt. Profesi*, vol. 14, no. 01, pp. 160–173, 2023, doi: 10.23887/jap.v14i01.53011.
- S. N. Jamilah, “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sub Sektor Industry Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *J. Manaj. Divers.*, vol. 2, no. 2, pp. 409–419, 2022.
- D. A. Surjandari, M. Minanari, and L. N. Wati, “The Impact of Earnings Management, Tax Avoidance, and Leverage on Firm Financial Performance: The Moderating Role of Good Corporate Governance,” *Asian J. Econ. Bus. Account.*, vol. 24, no. 8, pp. 304–315, 2024, doi: 10.9734/ajeba/2024/v24i81458.
- E. Chofifah and M. T. Parasetya, “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” vol. 13, no. 3, pp. 1–13, 2024, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

